

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anatomi merupakan materi dasar ilmu kedokteran yang wajib diberikan kepada mahasiswa kedokteran, dan kadaver sudah menjadi sangat esensial dalam pembelajaran anatomi di seluruh dunia (Wiyono, 2018). Menurut Demak (2018), istilah anatomi berasal dari kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *Anatomia* (*Anatemnein*) yang berarti memotong atau membuka. Jordan (2016) menuliskan bahwa anatomi tubuh manusia dapat dibagi menjadi anatomi sistematis dan regional. Puspasari *et al* (2018) menuliskan bahwa ilmu anatomi dibagi menjadi dua bagian khusus, yaitu anatomi dasar (*basic anatomy*) dan anatomi klinis (*clinically anatomy*).

Metode pembelajaran anatomi dibagi menjadi tiga jenis yakni pembelajaran berdasarkan buku, pembelajaran berdasarkan model fisik, dan diseksi kadaver (Ma *et al* (2012) dalam Puspasari *et al* (2018)). Selain itu, media video juga bisa menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran anatomi. Utami *et al* (2021) telah melakukan penelitian terhadap efektifitas media pembelajaran anatomi menggunakan kadaver dibandingkan video terhadap pemahaman neuroanatomi pada mahasiswa kedokteran Universitas Sebelas Maret tahun 2019. Studi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran anatomi menggunakan media video dinilai efektif terhadap pemahaman neuroanatomi namun hasil uji *independent T-test* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada efektivitas pembelajaran

anatomi menggunakan media kadaver dan video terhadap pemahaman neuroanatomi mahasiswa kedokteran dengan nilai $p = 0,730$ (p lebih dari 0,05).

Azer dan Eizenberg (2007) menyatakan bahwa diseksi kadaver menjadi metode utama dalam pembelajaran anatomi (Mwachaka *et al* 2016). Pembelajaran anatomi menggunakan kadaver mampu memberikan gambaran tentang orientasi spasial dan pandangan tiga dimensi anatomi manusia pada mahasiswa.

Hal tersebut dibuktikan dengan studi yang dilakukan Mwachaka *et al* (2016) pada mahasiswa kedokteran tahun pertama dan kedua di *University of Nairobi* (Kenya) dengan jumlah responden sebanyak 98 responden (83 responden berasal dari kedokteran dan 15 responden berasal dari kedokteran gigi). Studi tersebut menunjukkan bahwa 95,2% mahasiswa kedokteran dan 86,7% mahasiswa kedokteran gigi memilih diseksi kadaver (Mwachaka *et al*, 2016).

Seiring dengan didirikannya banyak sekolah kedokteran serta berkurangnya kadaver, pembelajaran anatomi menggunakan diseksi kadaver kemudian menjadi berkurang. Walaupun tidak ada laporan yang signifikan mengenai performa mahasiswa kedokteran dalam ujian anatomi yang buruk, Aziz *et al* (2002); Hussein *et al.*, 2014; McLachlan dan Patten (2006) dalam Mwachaka *et al* (2016) menyatakan bahwa diseksi kadaver sangat mahal, membutuhkan waktu dan hal tersebut berkaitan dengan kondisi fisik dan emosi dari mahasiswa.

Kadaver memiliki kelemahan dalam tekstur, warna, bau karena tidak seperti pada pasien hidup, tidak bisa diperiksa dengan cara palpasi, auskultasi serta tidak bisa diminta untuk merubah posisi badan. Selain itu, penggunaan kadaver dapat menimbulkan bahaya dalam aspek kesehatan dan masalah etik atau legal (Wiyono,

2018).

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas penggunaan kadaver dalam pembelajaran anatomi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra tahun 2018. Media pembelajaran anatomi di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra terbagi menjadi beberapa macam, antara lain pembelajaran berbasis teori, diseksi kadaver dan manekin. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk membuktikan efektifitas kadaver sebagai media pembelajaran anatomi serta menentukan metode alternatif pembelajaran anatomi.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media kadaver berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran anatomi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran anatomi menggunakan kadaver pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektivitas penggunaan kadaver bila dicocokkan dengan atlas anatomi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra tahun 2018.
2. Mengetahui hubungan antara pembelajaran anatomi menggunakan kadaver terhadap capaian pembelajaran mata kuliah anatomi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai efektivitas metode pembelajaran anatomi menggunakan beberapa media, terutama diseksi kadaver serta untuk mengetahui alternatif metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai berbagai macam metode pembelajaran anatomi serta dapat menjadi landasan untuk dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.